

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1) Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *case study*, dimana pendekatan *case study* merupakan pengembangan sebuah analisis mendalam dengan tujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, kelompok, lembaga, dan masyarakat.

⁴⁹ Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan secara mendalam hasil data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

2) Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian dengan tujuan utama memberikan gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Sedangkan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan makna dari objek yang diteliti. Objek penelitian ini pada Kantor Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban. Penelitian kualitatif yang dikutip Lexy J. Moleong yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁰

⁴⁹ Ali Maschur, *Menjadi Penulis dan Peneliti Ilmiah*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018) Hal. 23-25

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007) Hal. 3

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tempat yang telah ditentukan yaitu kantor Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban dan sesuai dengan studi kasus yaitu tempat usaha kripik singkong “Telaku” dengan alamat Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban merupakan salah satu lembaga pemerintahan yang menjadi wadah dalam perkembangan kesejahteraan masyarakat.

Berbagai program direncanakan dan direalisasikan sebagai wujud kontribusi perannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya yaitu mendorong dan memfasilitasi para pelaku usaha di wilayah desa dalam meningkatkan produktifitas dan peningkatan usaha. Penelitian ini berlokasi di Desa Pucanglaban, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung yang lokasi geografisnya berada di pesisir pantai selatan yang tentunya memiliki potensi besar pada sektor usaha dan wisata. Selain itu wilayah Pucanglaban yang notabennya berada di wilayah pengunungan cukup terkenal dengan usaha olahan makanan tradisional. dan seiring berjalannya waktu banyak para pelaku usaha yang kreatif dan inovatif untuk menghasilkan produk baru yang berkualitas dan disesuaikan dengan selera pasar. Hal tersebut yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian di wilayah Pucanglaban.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.⁵⁰ Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara terkait kegiatan operasional pada kantor Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban dan tempat usaha kripik singkong “Tealaku”.

Kehadiran peneliti merupakan instrumen pokok atau pemberi tindakan sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang diperoleh dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap dengan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil secara tepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh dari sikap dan cara informan dalam menyampaikan informasi. Peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui apa yang sedang terjadi di lokasi penelitian terkait aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan objek penelitian.⁵¹

Peneliti sebagai instrumen kunci berusaha memperoleh data

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, Hal. 4

⁵¹ Miles, M.B & Huberman A.M, *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia, 2012), Hal. 59

tentang kesiapan, pelaksanaan, kendala, hambatan dan strategi menghasapi kendala atau hambatan tersebut dengan kenyataan yang ada di lapangan, agar informasi yang dikumpulkan benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Dalam pengumpulan data di lapangan peneliti dibantu oleh pengurus kantor Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban dan pemilik usaha kripik singkong “Telaku” yang menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus membantu pengumpulan data. Penelitian ini dilaksanakan mulai Januari 2020 sampai dengan selesai. Peran sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, peneliti merealisasikan dengan mendatangi lokasi penelitian untuk mendapatkan data tentang peran Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian di Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban:

- 1) Peneliti terlebih dahulu harus meminta izin kepada pihak Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban dan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk melakukan observasi sekaligus menggali informasi terkait Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban juga usaha kripik singkong “Telaku”.
- 2) Peneliti memperkenalkan diri kepada pengurus Badan Usaha Milik

Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban dan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) apa maksud dan tujuan melakukan observasi.

- 3) Peneliti menyusun dan membuat daftar informan untuk menggali informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini informan meliputi pengurus Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) dan penggiat ekonomi, dan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
- 4) Melakukan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh peneliti dan pihak Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban.

D. Data dan Sumber Data

Data menurut The Liang Gie adalah suatu hal atau peristiwa yang mengandung pengetahuan untuk dijadikan dasar guna untuk menyusun, pembuatan kesimpulan, atau penetapan keputusan.⁵² Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵³ Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data digolongkan menjadi dua, yaitu:⁵⁴

⁵² Nur Achmad, Mohammad Maskan, dan alifiulahtin Utaminingsih, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Pers, 2018), Hal. 34

⁵³ Lexy J, Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, Hal. 9

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek, cet. Ke-2*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hal. 102

1) Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara secara langsung dari sumber asli atau responden untuk memperoleh data atau informasi yang akurat. Data primer juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer yaitu obeservasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuisioner. Dalam penelitian ini sumber data primer yang langsung berkaitan dengan objek penelitian terkait Lembaga Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban dan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kripik singkong “Telaku”.

Sumber data primer untuk penelitian ini diperoleh dari pengurus kantor Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban yang memiliki data-data terkait data pembiayaan usaha kepada para pelaku usaha, data perkembangan usaha wilayah, serata data lain yang mendukung adanya penelitian. Peneliti melaksanaka wawancara dengan pihak-pihak yang telah disebutkan untuk memperoleh data yang faktual.

2) Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber yang mendukung melengkapi dari sumber pertama. Sumber data sekunder yaitu data yang

diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁵⁵Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari buku-buku, jurnal, laporan, dan kajian literatur yang membahas mengenai peran Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban dan perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode yang menjadi bagian utama / independen terhadap metode analisis dan teknik analisis data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan sebagai berikut:

1. Observasi Partisipatif

Observasi merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap subjek dan objek penelitian secara langsung, sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya. Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif merupakan suatu proses atau cara pengumpulan data dimana seorang peneliti yang berpengalaman dalam program secara luas dan mendalam terhadap tingkah laku yang muncul secara alami.⁵⁶

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan

⁵⁵ Ali Maschur, *Menjadi Penulis...*, Hal. 22-23

⁵⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 388

data terkait peran Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

2. Wawancara Mendalam

Untuk memperoleh informasi atau data yang dipergunakan dengan bertanya langsung pada responden. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara mendalam, bebas, terpimpin, yakni wawancara yang dilakukan secara menyeluruh dan dilakukan secara bebas, dalam arti responden diberi kebebasan untuk menjawab. Akan tetapi dalam batasan-batasan tertentu agar tidak menyimpang dari panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan subjek-subjek penelitian mengenai peranan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Wawancara ini dilakukan secara tatap muka langsung dengan subjek-subjek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.

Metode wawancara mendalam digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan sebuah studi pendahuluan dengan tujuan untuk mencari bentuk masalah yang akan diteliti dan memperoleh informasi secara mendalam. Berikut beberapa pihak yang menjadi informan dalam wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a) Direktur Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA)
Kecamatan Pucanglaban
- b) Sekertaris Badan Usaha Milik Desa Bersama
(BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban
- c) Bendahara Badan Usaha Milik Desa Bersama
(BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban
- d) Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
- e) Penggiat ekonomi
- f) Tokok masyarakat

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen yaitu mengkaji dokumen atau mencari informasi mengenai sesuatu yang terjadi di masa sekarang yang berhubungan dengan fokus penelitian, dalam hal ini peneliti menggali data tertulis seperti buku, artikel, dokumen, dan karya ilmiah lainnya yang terkait.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi dokumen. Studi dokumen ialah suatu teknik dimana pengumpulan datanya dengan cara menghimpun dan juga menganalisis dokumen-dokumen yang digunakan, baik itu dokumen tertulis maupun dokumen gambar terkait aktivitas kegiatan Badan Usah Milik Desa Bersama

(BUMDESMA) dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Peneliti ingin mengetahui dan mengumpulkan dokumen-dokumen penting terkait Badan Usah Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban. Dokumen tersebut diantaranya yaitu peraturan AD/ART BUMDESMA Badan Usah Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban, laporan pertanggungjawaban kegiatan Badan Usah Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban dan lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁷

Analisis data yang digunakan untuk penelitian ini dengan metode deduktif kualitatif, yaitu pola pikir yang bermula pada prinsip-prinsip umum kemudian diaplikasikan pada informasi yang bersifat khusus setelah terlebih dahulu dilakukan kategorisasi. Langkah-langkah analisis melalui metode deduktif kualitatif menurut Miles dan Huberman dapat dilakukan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2009), Hal. 89

dengan sebagai berikut ini:⁵⁸

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Setelah direduksi, data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data yang dikumpulkan. Jika ada data yang ditemukan adalah data asing, tidak dikenal dan tidak berpola, maka dipastikan data tersebut akan menjadi pusat perhatian dan fokus dalam penelitian.

Reduksi juga dapat diartikan sebagai bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam sebuah cara dengan kesimpulan akhir dan digambarkan dan diverifikasi. Data kualitatif dapat direduksi dan ditransformasikan dalam beberapa cara, yaitu: melalui seleksi halus, melalui rangkuman atau paraphrase dan melalui menjadikan bagian dalam suatu pola yang benar.

b. Paparan Data

Paparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Paparan data dipakai untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang didapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan, dan data ditampilkan dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami.

⁵⁸ Rokhmad Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), Hal. 190

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan dalam penelitian bisa menjadi jawaban atas fokus penelitian yang dirumuskan diawal, apakah bisa atau berlanjut. Hasil kesimpulan ditampilkan dalam bentuk deskriptif objek penelitian berdasarkan pada hasil kajian penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini penulis, penulis melakukan analisis data sebagai beriku:

- 1) Menjelaskan suatu argumentasi atau asumsi yang berisi tentang statement yang menolak atau membenarkan suatu perkara, kemudian darinya ditarik suatu kesimpulan.
- 2) Melalui metode deduktif dapat diuraikan prinsip-prinsip umum yaitu beberapa statement berupa landasan teori dalam peranan Bumdesa dan UMKM, yang kemudian diaplikasikan terhadap informasi yang bersifat khusus melalui kesimpulan sehingga bisa digunakan untuk menjawab permasalahan dalam suatu penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data Temuan

Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa kriteria untuk melakukan pengecekan keabsahan data temuan. Menurut Moleong ada empat kriteria tersebut, diantaranya : 1) derajat kepercayaan (*credibility*), 2) keteralihan (*transferability*), 3) kebergantungan (*dependability*) dan 4) kepastian

(*confirmability*).⁵⁹

1) Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Dari keempat kriteria diatas, derajat kepercayaan merupakan yang paling utama yang artinya data atau informasi yang diperoleh dapat dipercaya. Cara mengujinya dapat dengan berbagai cara diantaranya:

- a) Perpanjangan Pengamatan, yaitu peneliti melakukan perpanjangan pengamatan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemu atau yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini artinya hubungan antara peneliti dengan informan akan terbentul semakin akrab dan terbuka sehingga sangat membantu dalam kemudahan mengumpulkan informasi yang diperlukan.
- b) Meningkatkan Ketekunan, yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan bersimanbungan yaitu dengan membaca berbagai refensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi terkait dengan temuan yang diteliti.
- c) Triagulasi, yaitu proses penyokongan bukti terhadap temuan, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan peneliti. Triagulasi mencangkup triagulasi sumber data, triagulasi eknik dan triagulasi waktu.

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., Hal. 174

- d) Bahan Referensi, yaitu menggunakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi dapat berupa rekaman wawancara, dokumentasi berupa foto, alat-alat bantu perekam dan lainnya.
- e) *Member Check*, yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2) Keteralihan (*Transferability*)

Artinya bahwa, apakah hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi lain. Ini berkaitan dengan tingkat konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk dan menggunakan konsep ketika membuat interpretasi yang menarik

3) Kebergantungan (*Dependability*) yaitu hasil penelitian dikontrol dengan cara mencari bukti-buktinya kenyataan di lapangan, atau melakukan wawancara dan pengamatan ulang untuk mendapatkan kebenaran informasi yang diperoleh.

4) Kepastian (*Confirmability*) yaitu apakah hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dalam penelitian dengan tujuan agar

hasil yang didapat lebih objektif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan meningkatkan ketekunan dan triangulasi dalam melakukan pengecekan keabsahan data temuan, mencakup sebagai berikut:

a) Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan bersinambungan terhadap objek penelitian dan sumber data penelitian. Meningkatkan ketekunan dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga diketahui kekurangan dan kesalahannya. Dengan cara ini peneliti dapat memberi deskripsi data data yang akurat dan sistematis. Selain itu peneliti juga membaca berbagai refensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi terkait dengan informasi Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban dan perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di wilayah Pucanglaban.

b) Triangulasi mencakup;

1) Triangulasi sumber data

Dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menanyakan kembali kebenaran suatu data dan informasi yang diperoleh dari seorang informan ke informan lainnya.

2) Triangulasi teknik

Dilakukan dengan membandngkan data yang dikumpulkan melalui

wawancara dengan data yang diperoleh melalui observasi atau informasi yang diperoleh melalui studi dokumen.

3) Triagulasi waktu

Dilakukan pada waktu yang tepat juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara saat pagi hari saat informan masih segar dan belum muncul banyak masalah cenderung akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Tentunya akan berbeda hasilnya jika wawancara dilakukan pada saat sore ataupun malam hari.⁶⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian hendaknya mengikuti langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti seperti yang disarankan oleh Nasution sebagai berikut:⁶¹

a. Tahap Orientasi

Tahap orientasi bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap mengenai masalah yang akan diteliti. Sekaligus menetapkan desain dan menentukan fokus penelitian. Pada tahapan ini peneliti melakukan kegiatan:

- 1) Observasi awal di lapangan untuk memperoleh gambaran permasalahan dan upaya menentukan subjek sedak dini;
- 2) Melakukan pendalaman masalah;

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, Hal. 330

⁶¹ Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) Hal. 45

3) Memilih dan menetapkan lokasi yang relevan. Pada tahap ini peneliti menggunakan untuk memperoleh pengarahan dan bimbingan dalam proses penyusunan dan penetapan desain penelitian.

b. Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi merupakan tahap sesungguhnya dalam proses pengumpulan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Tahap ini merupakan implementasi kegiatan pengumpulan data yang berkaitan dengan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Kecamatan Pucanglaban yaitu dengan melakukan wawancara intensif. Pada tahap ini dilakukan pula analisis data dengan cara mereduksi data atau informasi, yaitu dengan menyeleksi catatan lapangan yang ada dan merangkup hal-hal yang penting secara lebih sistematis agar ditemukan pola yang tepat, dalam hal ini peneliti langsung membuat deskripsi hasil wawancara setiap selesai suatu wawancara berdasarkan responden. Selain itu peneliti juga membuat catatan lain berdasarkan deskripsi tersebut dan coba melihat permasalahan dari sudut pandang penulis sendiri. Melalui cara ini dapat mempermudah peneliti dalam fokus masalah penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Penelitian pada tahap ini meliputi menyusun skema analisis data,

pengecekan keabsahan data dan memberikan argumen pada data. Data-data yang telah diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis maupun dikelompokkelompokkan sesuai kebutuhan sehingga data menjadi valid. Jika dalam perolehan data yang dibutuhkan masih kurang, maka peneliti kembali untuk melakukan wawancara lagi terkait dengan data tersebut.

d. Tahap Laporan

Pada tahap ini meliputi menyusun hasil penelitian yang diperoleh dari onjek penelitian. Tahap laporan merupakan tahap akhir yang berbentuk laporan tertulis hasil yang didapatkan dari lapangan. Peneliti mengumpulkan dalam sebuah laporan karya tulis yang berjudul Optimalisasi Peran Badan usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).